

APLIKASI PAKAN ALTERNATIF BERBASIS LARVA LALAT TENTARA HITAM, LIMBAH ORGANIK RUMAH TANGGA, DAN INDUSTRI : DAMPAK PADA PERTMBUHAN BEBEK

(Anas platyrhynchos javanica)

MUHAMMAD REYKA ALFARIDZI

1177020054



ABSTRAK

Bebek lokal (*Anas platyrhynchos javanica*) merupakan suatu komoditas ternak unggas penghasil daging dan telur sebagai sumber protein tinggi bagi manusia. Tingkat produksi bebek di Indonesia masih belum dapat memenuhi permintaan pasar. Budidaya bebek sangat di tentukan oleh harga pakan, karena pakan biaya produksi lebih tinggi dibandingkan biaya lainnya yaitu 70%. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi tekanan biaya pakan dengan mengembangkan pakan alternatif yang dapat dihasilkan sendiri oleh para petani. Nasi aking, dedak, ampas tahu, dan larva lalat tantara hitam sering digunakan para peternak untuk pakan alternatif bebek lokal. Pada penelitian ini dilakukan pengujian pakan kombinasi dari nasi aking, dedak, ampas tahu, dan larva lalat tantara hitam. Penelitian ini menggunakan metode rancangan acak lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan yaitu P1 (Dedak + Kosentrat), P2 (dedak + nasi aking + larva BSF), P3 (dedak + nasi aking + ampas tahu) dengan 14 kali pengulangan. Berdasarkan hasil penelitian kelompok P2 memiliki rata-rata tertinggi dari hasil selisih bobot akhir dengan bobot awal yaitu sebesar 629,29 gram. Rata-rata persentase karkas tertinggi tercatat pada kelompok kontrol dengan nilai 67,65%.

Kata kunci: *Anas platyrhynchos javanica*, nasi aking, ampas tahu , lalat tentara hitam.